

ABSTRAK

Syifa Havizah, 198030260: (2023). Pemahaman Kesiapan Reproduksi Pelaku Pernikahan Dini (Penelitian tentang Pemahaman Kesiapan Reproduksi Perempuan Pelaku Pernikahan Dini di Desa Cipada Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena sosial tentang kurangnya pemahaman perempuan pelaku pernikahan dini terhadap kesiapan reproduksinya di Desa Cipada Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaku pernikahan dini di Desa Cipada dalam memahami sistem reproduksi dan juga mengetahui dampak kurangnya pengetahuan sistem reproduksi pada pelaku pernikahan dini di Desa Cipada.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Tindakan Sosial Max Weber mengatakan bahwa individu melakukan sebuah tindakan atas pengalaman, pemahaman atas objek yang dapat dilakukan di situasi tertentu. Teori yang digunakan Peneliti untuk menganalisis permasalahan yang terjadi di Desa Cipada yaitu kurangnya pemahaman kesiapan reproduksi perempuan sebagai pelaku pernikahan dini di Desa Cipada Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan juga data sekunder. Data primer diperoleh dari informan sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari profil Desa Cipada, artikel, skripsi. Teknik pengumpulan data penelitian berupa wawancara tidak terstruktur observasi, dokumentasi. Teknik analisis data interaktif reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku pernikahan dini di Desa Cipada tingkat pemahaman pada pasangan yang menikah pada usia relatif muda di desa tersebut cenderung masih rendah. Pemahaman mengenai kesiapan reproduksi juga masih terbatas di kalangan pelaku pernikahan dini di Desa Cipada. Masyarakat Desa Cipada cenderung kurang memahami pemahaman mengenai kesiapan reproduksi .

Pemahaman akan reproduksi pada pelaku pernikahan dini sangat kurang karena kurangnya pendidikan mengenai sistem reproduksi dan kesiapan psikologis terkait dengan pernikahan sehingga berdampak pada banyaknya permasalahan kelahiran dan kependudukan yang membuat pentingnya pendidikan seks dan kontrasepsi bagi penduduk Desa Cipada.

Kata Kunci: Kesiapan Reproduksi, Pemahaman, Pelaku Pernikahan Dini

ABSTRACT

Syifa Havizah, 198030260: (2023). Understanding the Reproductive Readiness of Early Marriage Actors (Research on the Understanding of Reproductive Readiness of Women Performing Early Marriages in Cipada Village, Cisarua District, West Bandung Regency).

This research is motivated by a social phenomenon regarding the lack of understanding of women who engage in early marriage on their reproductive readiness in Cipada Village, Cisarua District, West Bandung Regency. This study aims to find out the perpetrators of early marriage in Cipada Village in understanding the reproductive system and also to know the impact of a lack of knowledge on the reproductive system on early marriage actors in Cipada Village.

The theory used in this study, namely Max Weber's Theory of Social Action, says that individuals take an action based on experience, understanding of objects that can be done in certain situations. The theory used by researchers to analyze the problems that occur in Cipada Village is a lack of understanding of women's reproductive readiness as perpetrators of early marriage in Cipada Village, Cisarua District, West Bandung Regency

This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Sources of data used are primary data and secondary data. Primary data is obtained from informants while secondary data can be obtained from Cipada Village profiles. Research data collection techniques in the form of unstructured interviews observation, documentation. Interactive data analysis techniques data reduction, data presentation and conclusions.

The results of the study show that early marriage practitioners in Cipada Village have a low level of understanding among couples who marry at a relatively young age. Knowledge about reproductive readiness is still limited among early marriage practitioners in Cipada Village. The Cipada Village community tends to lack understanding of reproductive readiness.

This study concludes that the understanding of reproduction in early marriage actors is very lacking due to a lack of education regarding the reproductive system and psychological readiness related to marriage it has an impact on many birth and population problems which makes the importance of sex education and contraception for residents of Cipada

Keywords: Reproductive Readiness, Understanding ,Early Marriage Actor